

Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SD Islam Salman Al Farisi Bekasi

Elkin Rilvani¹, Indra Permana², Listian Indriyani Achmad³

Yogi Kristiyanto⁴, Johan Mohammad Palah⁵

^{1,2,3}Universitas Pelita Bangsa

^{4,5}Universitas IPWIJA

*elkin.rilvani@pelitabangsa.ac.id¹, yogi.kristiyanto@gmail.com⁴

Abstract: Population growth in Bekasi City has driven a high demand for quality basic education. However, the role of the school committee at SD Islam Salman Al Farisi Bekasi has often been limited to formal and administrative functions. This community service project aims to analyze and formulate the strategic roles of the School Committee as an advisory, supporting, controlling, and mediating body to enhance educational quality. The subject of this activity is the School Committee of SD Islam Salman Al Farisi Bekasi. The project focuses on the effectiveness of the committee's strategic roles and school program governance. Utilizing a participatory descriptive qualitative approach, the methodology encompasses stages of Need Assessment (FGD), Co-Creation, dissemination, mentoring workshops, and evaluating the alignment of the draft Action Plan. The results demonstrate the creation of a transparent, digitally documented SOP for fund disbursement, a synergetic agreement between the Committee and Class Coordinators (Korlas), and the establishment of five core flagship programs covering student welfare, educators, school events, and infrastructure.

Keywords: School Committee, Educational Quality, SDIT

Abstrak: Pertumbuhan penduduk Kota Bekasi memicu tingginya kebutuhan pendidikan dasar berkualitas. Namun, peran komite sekolah di SD Islam Salman Al Farisi Bekasi sering kali sebatas formalitas dan administratif. Penelitian pengabdian masyarakat ini bertujuan menganalisis serta merumuskan peran strategis Komite Sekolah sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol, dan mediator dalam meningkatkan mutu pendidikan. Objek kegiatan ini adalah Komite Sekolah SD Islam Salman Al Farisi Bekasi. Penelitian ini difokuskan pada efektivitas peran strategis komite dan tata kelola program sekolah dan pendekatan kualitatif deskriptif partisipatif dilakukan melalui tahapan Need Assessment (FGD), Co-Creation, sosialisasi, workshop pendampingan, hingga evaluasi keselarasan draf Rencana Aksi. Hasil kegiatan menunjukkan terciptanya SOP pengeluaran dana berbasis dokumentasi digital yang transparan, kesepakatan sinergis antara Komite dan Korlas, serta terbentuknya lima pilar program unggulan mencakup kesejahteraan siswa, pendidik, acara sekolah, hingga sarana prasarana.

Kata kunci: Komite Sekolah, Mutu Pendidikan, SDIT

1. PENDAHULUAN

Kota Bekasi adalah salah satu daerah penunjang Ibukota yang pertumbuhannya sangat pesat “untuk tahun 2025 jumlah penduduk diproyeksikan akan menyentuh angka 2.648.272 jiwa, jumlah murid yang terdaftar di tingkat Sekolah Dasar mencapai angka tertinggi yakni sebanyak 303.192 siswa (BPS Kota Bekasi, 2025b), dengan angka pertumbuhan tersebut, anak yang wajib belajar pada tingkat dasar mencapai 9 % dari jumlah penduduknya. Maka dari itu “sekolah dasar memegang peranan penting dalam membentuk moral anak melalui pendidikan karakter yang memberikan contoh baik dan sikap positif” (Gowasa et al., 2024), sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Dan diketahui jumlah penduduk kota Bekasi yang memeluk agama islam berjumlah 2.286.020 jiwa (BPS Kota Bekasi, 2025a), Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memberikan solusi dan berfungsi untuk membimbing, mendidik dan meningkatkan akhlak anak usia sekolah dasar (Raharja & Nurachadija, 2023).

SD Islam Salman Al Farisi adalah salah satu SD Islam Terpadu dalam kegiatan pembelajarannya memadukan kurikulum diknas dan nilai-nilai Islam berlandaskan pemahaman para sahabat Nabi, yang berada dikota Bekasi telah beroperasi selama 15 tahun,

dinamika hubungan antara sekolah dan komite sekolah selama ini masih terjebak dalam pola kemitraan yang bersifat formalitas serta transaksional, peran komite lebih banyak terfokus pada persetujuan kebijakan administratif dan penggalangan dana semata, belum menyentuh substansi pelibatan strategis dalam mendukung visi dan misi untuk meningkatkan mutu sekolah, yang dimana komite sekolah adalah lembaga mandiri yang beranggotakan orang tua/wali siswa, masyarakat, dan tokoh peduli pendidikan, yang berfungsi meningkatkan mutu, transparansi, serta dukungan dalam penyelenggaraan pendidikan. Aturan dasar mengenai lembaga ini diatur melalui Permendikbud Nomor 75 Tahun 2016 (KEMENDIKBUD, 2016).

Pada penelitian sebelumnya telah diketahui peran komite sekolah sangat signifikan bagi perkembangan sekolah dan peserta didik sebagai berikut “komite sekolah harus menyusun program kerja atau rencana program, dan dalam hal ini komite sekolah memerlukan manajemen yang baik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Komite sekolah berperan penting sebagai pemberi pemikiran, dengan observasi peneliti yang dilaksanakan dalam bentuk pemberian umpan balik sarana dan prasarana” (Mar’ati, 2022)6d. Berdasarkan dinamika hubungan mitra sekolah yang masih perlu dioptimalkan, dapat dirumuskan dalam penelitian pengabdian masyarakat ini yaitu bagaimana bentuk peran strategis Komite Sekolah SD Islam Salman Al Farisi Bekasi serta kendala dan upaya yang dihadapi dalam mendorong peningkatan mutu pendidikan.

Dari permasalahan diatas, penelitian pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menganalisis, mengidentifikasi, dan merumuskan langkah-langkah kolaboratif konkret bagi Komite Sekolah SD Islam Salman Al Farisi Bekasi dalam menjalankan fungsi pertimbangan, pendukung, pengontrol, serta mediator guna mengakselerasi mutu pelayanan akademik dan pembentukan karakter peserta didik secara berkelanjutan. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat meningkatkan kesadaran dan ruang partisipasi aktif masyarakat serta orang tua dalam mengawal, mendukung, dan mengevaluasi kualitas penyelenggaraan pendidikan anak-anak mereka di sekolah dan memberikan kontribusi pemikiran serta memperkaya khazanah literatur mengenai manajemen pendidikan berbasis sekolah, khususnya terkait efektivitas dan strategi pelibatan partisipatif Komite Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

2. METODE

Pada penelitian pengabdian masyarakat ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif, kualitatif deskriptif yang menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasi data berdasarkan fakta dan realitas (Abdussamad, 2021). Pada pelaksanaannya tahap yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

1) Tahap Perencanaan,

“Tahap perencanaan ini harus dimaksimalakan dengan kesertaan penuh masyarakat atas penyelesaian masalahnya sendiri” (Rahmat & Mirnawati, 2020). Pada tahap ini dilakukan, pendekatan partisipatif diwujudkan melalui Need Assessment berbasis Focus Group Discussion (FGD) dan Self-Assessment mandiri oleh pengurus Komite Sekolah SD Islam Salman Al Farisi Bekasi untuk memetakan akar masalah internal. Selanjutnya, dilakukan Co-Creation program dan penentuan indikator keberhasilan secara bersama-sama antara tim pengabdian dan mitra, sehingga solusi yang dirancang murni lahir dari kebutuhan serta komitmen internal komite sekolah.

2) Tahap Pelaksanaan

“Tahap ini merupakan tahap implementasi program dari yang direncanakan pada tahap sebelumnya, pemecahan problem sosial yang sudah dianalisis sejak tahap awal, oleh karena itu antara masalah dan pemecahan masalah harus linier” (Agus Afandi, Nabiela Laily, Noor Wahyudi et al., 2022). Langkah nyata pada tahap pelaksanaan diawali dengan sosialisasi peranan komite untuk menyelaraskan persepsi tupoksi komite. Selanjutnya, dilaksanakan workshop pendampingan penyusunan matriks program kerja komite yang diselaraskan dengan kalender

Pendidikan Sekolah SD Islam Salman Al Farisi Bekasi. Tahap ini diakhiri dengan FGD lintas unsur (sekolah, komite, dan korlas) serta penandatanganan Lembar Komitmen Bersama untuk menjamin keberlanjutan sinergi kemitraan.



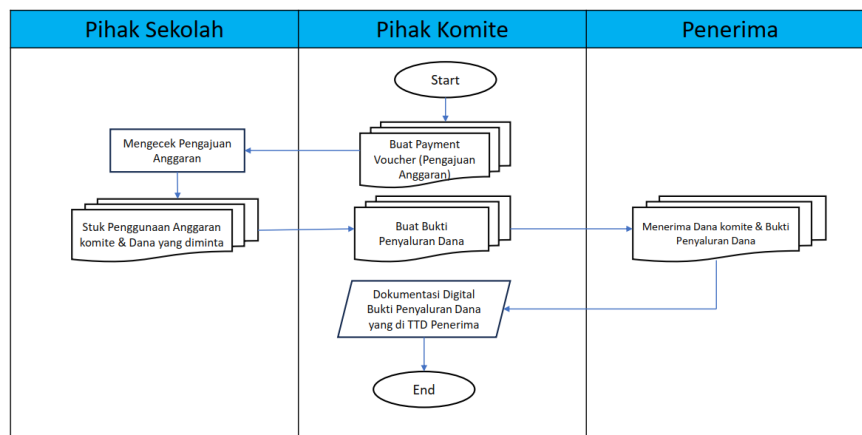
Gambar 1. Koordinasi Sosialisasi Peranan dan Program kerja komite

3) Tahap Evaluasi

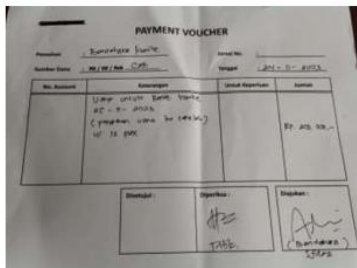
“Tahap bersama-sama mengevaluasi efektivitas aksi yang telah dilakukan. Evaluasi ini fokus pada sejauh mana peningkatan kesadaran telah tercapai dan mendiskusikan kendala, keberhasilan, dan kegiatan telah dilakukan yang didapat dari seluruh siklus” (Ashari et al., 2025). Langkah nyata pada tahap evaluasi diawali dengan mengukur efektivitas transfer pengetahuan melalui pemberian instrumen program dana sosial kepada pengurus dan korlas Komite Sekolah serta perwakilan guru SD Islam Salman Al Farisi Bekasi. Data yang diperoleh dianalisis dan didiskusikan menggunakan untuk memetakan peningkatan pemahaman pengurus terkait peran komite. Selanjutnya, evaluasi luaran dilakukan melalui metode telaah instrumen kualitatif terhadap Draf Rencana Aksi Komite Sekolah. Tim pengabdian bersama Kepala Sekolah menguji keselarasan draf tersebut dengan Rencana Kerja Sekolah (RKS) guna memastikan seluruh program kerja yang dirancang bersifat realistis dan siap diimplementasikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyusunan Prosedur Pengoperasian Standar (*Standard Operating Procedure/SOP*) Pengeluaran Dana Komite ini terbukti mampu memberikan dampak transformasi nyata bagi pengurus maupun institusi di SD Islam Salman Al Farisi Bekasi. Dalam jangka pendek, kehadiran alur kerja yang terstruktur mulai dari pembuatan *Payment Voucher* oleh Komite, verifikasi pengajuan serta penyerahan struk anggaran oleh Pihak Sekolah, penerimaan dana oleh Penerima, hingga pendokumentasian digital bukti penyaluran yang telah ditandatangani langsung meningkatkan pemahaman serta ketrampilan tata kelola keuangan pengurus Komite dan staf sekolah. Proses kerja yang kini transparan dan sistematis ini menghilangkan keraguan alur birokrasi, meminimalisir potensi miskomunikasi inter-lembaga, serta menghadirkan akuntabilitas instan dalam setiap pencairan anggaran kegiatan penunjang mutu sekolah.



Gambar 2. Flowchart Prosedur Pengeluaran Dana Komite



1. Payment Voucher (Pengajuan Anggaran)



2. Penyaluran Dana Komite



3. Bukti Penerima Penyaluran Dana Komite

Gambar 3. Form Komite

Proses penyelarasan persepsi antara Korlas dan Komite Sekolah SD Islam Salman Al Farisi Bekasi sempat menghadapi kendala awal, akibat perbedaan sudut pandang dalam memetakan prioritas program peningkatan mutu serta penyusunan skema perencanaan anggaran yang relevan dan proporsional. Untuk mengatasi tantangan tersebut, tim pengabdian bersama pengurus komite memfasilitasi forum dialog partisipatif melalui musyawarah *Focus Group Discussion* (FGD) dan workshop perancangan program secara bersama-sama. Melalui pendekatan bedah kebutuhan sekolah secara mendalam serta transparansi pemetaan anggaran pada pilar kesejahteraan, sarana, dan pengembangan kegiatan siswa, kedua belah pihak akhirnya berhasil membangun kesepahaman, mengikis egosentrisme per kelompok, dan mencapai mufakat bulat untuk mengesahkan Rencana Anggaran dan Program Kerja Komite Sekolah yang sinergis demi bermutunya pendidikan peserta didik secara berkelanjutan.



Gambar 4. Dokumentasi Korlas dan Komite mencapai mufakat dalam program peningkatan mutu

Keunggulan utama dari ranah program yang dirancang oleh Komite Sekolah SD Islam Salman Al Farisi Bekasi terletak pada pilar perencanaan anggaran yang sangat inklusif, holistik, serta relevan dengan dinamika sosio-ekonomi masyarakat perkotaan. Pada pilar Program Kesejahteraan Peserta Didik serta Peningkatan Kualitas Pendidik dan Staff, komite tidak hanya memberikan dukungan finansial saat musibah atau sakit, tetapi juga menyediakan skema pembiayaan SPP anak asuh dan bantuan perlengkapan sekolah bagi siswa kurang mampu, sekaligus memberikan *reward* apresiatif atas pencapaian prestasi akademik maupun hafalan Al-Qur'an (tahfidz). Pendekatan ini sangat tepat sasaran dalam merespons tingkat heterogenitas ekonomi orang tua siswa di Bekasi, sehingga mampu menjamin pemerataan kesempatan belajar serta memperkuat jaring pengaman sosial internal di lingkungan sekolah.

Tabel 1. Program Kesejahteraan Peserta didik

No	Deskripsi Program	Alokasi (%)	Prioritas	Keterangan
1	Peserta didik sakit lebih dari seminggu	5 – 10%	Tinggi	Bantuan diberikan untuk meringankan biaya perawatan peserta didik yang sakit dalam jangka waktu lebih dari seminggu.
2	Peserta didik sakit 3 hari dan dirawat	3 - 5%	Tinggi	Bantuan untuk kebutuhan dasar selama masa perawatan, termasuk, elampirkan surat keterangan sakit dari fasilitas kesehatan.
3	Peserta didik meninggal	10 – 15%	Sangat Tinggi	Bantuan sebagai bentuk keperdulian semua warga sekolah kepada keluarga peserta didik yang mengalami duka cita.
4	Orangtua Peserta didik meninggal	8 – 12%	Sangat Tinggi	Bantuan keperluan mendesak bagi peserta didik yang orang tuanya meninggal dunia.
5	Anak Asuh (Peserta didik tidak mampu dan belum mendapat bantuan berupa KIP/PIP/ beasiswa)	15 – 25%	Tinggi	Pembiayaan pendidikan sebagian untuk mendukung keberlanjutan sekolah peserta didik yang berasal dari keluarga kurang mampu.
6	Bantuan berupa sepatu, seragam dan perlengkapan sekolah	10 – 15%	Tinggi	Pemberian perlengkapan sekolah bagi peserta didik yang membutuhkan agar dapat mengikuti pembelajaran yang layak.
7	Program Bakti Sosial	10 – 15%	Sedang	Program keperdulian sosial yang dilaksanakan bersama siswa, orang tua dan masyarakat sekitar sekolah.
8	Reward peserta didik memiliki hafalan 2-3 juz dengan mutqin	2 - 3%	Sedang	Apresiasi berupa penghargaan bagi peserta didik yang mencapai target hafalan dengan kualitas baik.
9	Reward peserta didik menjadi juara lomba mengangkat nama sekolah	3 – 5%	Sedang	Apresiasi berupa penghargaan bagi peserta didik yang meraih juara

lomba minimal tingkat lokal.

Total Alokasi 100%

Tabel 2. Program Peningkatan Kualitas Pendidik dan Staff

No	Deskripsi Program	Alokasi (%)	Prioritas	Keterangan
1	Pendidik dan Staff Sekolah sakit 3 hari	2 - 4%	Tinggi	Bantuan untuk pendidik/staff yang sakit ringan, termasuk kecelakaan.
2	Pendidik dan Staff Sekolah sakit sakit 3 hari dan dirawat	3 - 5%	Tinggi	Bantuan untuk pendidik/staff yang dirawat lebih dari 3 hari.
3	Pendidik dan Staff Sekolah meninggal	8 - 12%	Sangat Tinggi	Santunan bagi pendidik/staff yang meninggal dunia.
4	Keluarga inti (Salah satu dari Suami/Istri/Anak) Pendidik dan Staff Sekolah meninggal.	3 - 5%	Tinggi	Santunan bagi pendidik/staff yang mengalami kedukaan keluarga inti
5	Pendidik dan Staff Sekolah melahirkan dengan Normal	2 - 4%	Tinggi	Dukungan untuk pendidik/staff melahirkan secara normal.
6	Pendidik dan Staff Sekolah melahirkan dengan dirawat/caesar	3 - 5%	Tinggi	Dukungan untuk pendidik/staff melahirkan dengan tindakan medis (dirawat/caesar).
7	Pengembangan Kurikulum	6 - 8%	Tinggi	Pengembangan dan penyempurnaan kurikulum sekolah secara berkala.
8	Pelatihan Guru	2 - 4%	Tinggi	Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan.
9	Reward Guru pembimbing peserta didik menjadi juara lomba mengangkat nama sekolah	3 - 5%	Sedang - Tinggi	Apresiasi atas membimbing peserta didik mendapatkan prestasi dalam lomba.
10	Reward Guru pembimbing peserta didik memiliki hafalan 2-3 juz dengan mutqin	2 - 4%	Sedang - Tinggi	Apresiasi atas membimbing peserta didik hafalan 2-3 Juz dengan mutqin.
11	Reward Guru pembimbing peserta didik memiliki hafalan 1 juz dengan mutqin	1 - 2%	Sedang	Apresiasi atas membimbing peserta didik hafalan 1 Juz dengan mutqin.
Total Alokasi		100%		

Fokus utama kegiatan ini diarahkan pada penguatan ekosistem pendidikan terpadu melalui sinergi antara aspek akademik, karakter keislaman, dan sarana penunjang. Melalui pilar Pelaksanaan Acara Sekolah (seperti program peningkatan gizi, kajian tematik *parenting*, dan *market day*), Pengadaan Peralatan Pendidikan (buku, alat praktikum, dan olahraga), serta Renovasi dan Perbaikan Sarana Prasarana, program ini berhasil menjawab kebutuhan riil sekolah Islam berbasis komunitas. Keunggulannya adalah komite tidak sekadar bertindak sebagai pengumpul dana pasif, melainkan hadir sebagai mitra strategis yang secara nyata memfasilitasi pengembangan kompetensi guru, pelibatan aktif orang tua dalam pengasuhan, hingga penyediaan fasilitas belajar yang layak dan aman demi terwujudnya mutu pendidikan dasar Islam yang unggul dan berkelanjutan.

Tabel 3. Program Pelaksanaan Acara Sekolah

No	Deskripsi Program	Alokasi (%)	Prioritas	Keterangan
1	Peningkatan Gizi Peserta	20 - 25%	Tinggi	Mendukung kesehatan dan gizi seimbang bagi peserta didik, pendidik dan staff.
2	Kajian tematik untuk peserta didik dengan narasumber dari luar sekolah	10 - 15%	Sedang - Tinggi	Pengayaan pemgetahuan peserta didik melalui kajian tematik.
3	Kajian tematik Parenting untuk wali murid narasumber dari luar sekolah	10 - 15%	Tinggi	Penguatan peran orang tua dalam pendidikan anak.
4	Buka Puasa Bersama	5 - 8%	Sedang	Kegiatan kebersamaan dan pembiasaan karakter religius.
5	Kegiatan Expo & market day sekolah.	3 - 5%	Sedang	Pengembangan kreatifitas, kewirausahaan dan kemandirian peserta didik.
6	Kegiatan perlombaan peserta didik (Class meeting)	8 - 10%	Sedang - Tinggi	Mendorong sportifitas, kreatifitas dan kebersamaan siswa.
7	Donasi kemanusiaan dan Bencana alam	5 - 10%	Tinggi	Keperdulian terhadap masyarakat dan respon terhadap bencana alam.
Total Alokasi		100%		

Tabel 4. Program Pengadaan Peralatan Pendidikan

No	Deskripsi Program	Prioritas	Alokasi (%)	Waktu	Keterangan
1	Pengadaan Buku penunjang pembelajaran	Tinggi	40 - 50%	Per tahun pelajaran	Pengadaan buku referensi, buku penunjang mata pelajaran, dan bahan bacaan untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif.
2	Pengadaan penunjang perlengkapan praktikum belajar	Tinggi	30 - 40%	Per tahun pelajaran	Penyediaan alat dan bahan praktikum untuk mendukung pembelajaran sesuai kebutuhan mata pelajaran.
3	Pengadaan penunjang perlengkapan olahraga	Sedang	20 - 30%	Per tahun pelajaran	Penyediaan peralatan olahraga untuk mendukung kegiatan olahraga sekolah
Total Alokasi			100%		

Tabel 5. Program Renovasi dan Perbaikan Sarana Prasarana

No	Deskripsi Program	Prioritas	Alokasi (%)	Waktu	Keterangan
1	Renovasi/Perbaikan lingkungan sekolah	Tinggi	60 - 70%	Per tahun pelajaran	Perbaikan dan pemeliharaan lingkungan sekolah untuk menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman dan kondusif.
2	Penambahan/Pelengkapan Sarana belajar	Sedang	30 – 40%	Per tahun pelajaran	Pengadaan atau penambahan sarana belajar yang pihak sekolah belum belum dipenuhi.
Total Alokasi			100%		

Dan untuk jangka panjang, penetapan prosedur dan program-program pendukung peningkatan mutu meletakkan fondasi tata kelola keuangan sekolah yang profesional, berkelanjutan, dan tepercaya (*good school governance*). Bagi institusi SD Islam Salman Al Farisi Bekasi, sistem dokumentasi digital dan pelaporan yang rapi akan memperkuat kepercayaan publik serta wali murid terhadap integritas pengolahan dana Komite Sekolah. Akuntabilitas yang terjaga secara konsisten ini pada akhirnya mendorong partisipasi aktif orang tua siswa untuk terus mendukung berbagai program strategis sekolah, sehingga mampu mengakselerasi peningkatan mutu pendidikan dan fasilitas belajar anak secara berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan hasil kajian tata kelola pendidikan modern yang menekankan bahwa "*penerapan prinsip good school governance melalui transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana terbukti berpengaruh langsung terhadap peningkatan mutu pendidikan serta menumbuhkan partisipasi aktif pemangku kepentingan sekolah.*" (Marini & Putra, 2024).

4. KESIMPULAN

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini secara komprehensif terbukti dengan nyata menguatkan peran strategis Komite Sekolah SD Islam Salman Al Farisi Bekasi sebagai *advisory, supporting, controlling, dan mediator*. Hasil-hasil utama yang diperoleh mencakup terciptanya tata kelola keuangan yang transparan melalui SOP pengeluaran dana berbasis dokumentasi digital, tercapainya kesepakatan sinergi program kerja antara Komite dan Korlas, serta terealisasinya 5 pilar program unggulan yang mencakup kesejahteraan siswa, pengembangan pendidik, pelaksanaan acara sekolah, pengadaan sarana, hingga perbaikan prasarana. Untuk kemungkinan pengembangan selanjutnya, program ini dapat ditingkatkan melalui digitalisasi penuh sistem pelaporan keuangan komite berbasis aplikasi/web terpadu, penyusunan instrumen evaluasi kepuasan wali murid secara berkala, serta perluasan jejaring kemitraan dengan pihak eksternal/CSR guna memperkuat keberlanjutan pembiayaan program peningkatan mutu secara mandiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Direktorat Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) Universitas Pelita Bangsa atas dukungan pelaksanaan program. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada SD Islam Salman Al Farisi Bekasi dan Komite Sekolah serta Korlas juga pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan, dokumentasi, produksi konten, serta evaluasi program.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif (P. Rapanna, Ed.; Patta Rapa). Syakir Media Press.
- Agus Afandi, Nabiela Laily, Noor Wahyudi, M. H. U., Ridwan Andi Kambau, Siti Aisyah Rahman, M. S., Jamilah, Nurhira Abdul Kadir, Syahrani Junaid, Serliah Nur, R. D. A., & Parmitasari, Nurdianah, Jarot Wahyudi, M. W. (2022). Metodologi Pengabdian Masyarakat (J. W. Suwendi, Abd. Basir, Ed.). Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.
- Ashari, B., Ainiyah, Q., Aufal, M., Khaiyyul, H., Waddin, M., & Assunniyyah, U. A. F. (2025). Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Karangbayat Tentang Konsekuensi Negatif Pernikahan Usia Muda Melalui Pendekatan Participatory Action Research (Par). *As-Sunniyah*, 5(01), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.62097/assunniyyah.v5i01.2520>
- BPS Kota Bekasi. (2025a). Kota Bekasi Dalam Angka 2025, Volume 25 2025 (p. 282). Badan Pusat Statistik Kota Bekasi. <https://bekasikota.bsp.go.id>
- BPS Kota Bekasi. (2025b). Statistik Daerah Kota Bekasi 2025 Volume 06 , 2025. Badan Pusat Statistik Kota Bekasi.
- Gowasa, H., Tampubolon, H., & Simbolon, B. R. (2024). Analisis Dampak Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Moral Anak. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 1111–1120. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i2.6441>
- KEMENDIKBUD. (2016). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2016. 2117(Komite Sekolah), 11.
- Mar'ati, A. (2022). Pelibatan Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, vol. 10 No. 2 (2022): 479-484. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 479–484. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/jkc.v10i2.65774>
- Marini, L., & Putra, R. E. (2024). *The effect of good school governance on school education quality: The moderating role of BOS fund effectiveness*. *Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi*, 9(1), 26–48.
- Raharja, A. D., & Nurachadija, K. (2023). Peran Sekolah Islam Terpadu dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 3(1), 10–15. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i1.240>
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 06(01), 62–71.